

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Praktikan menjalani Kerja Profesi (KP) Merdeka Belajar di PT Dapoer Dongeng Noesantara atau yang biasa dikenal Dapoerdongeng selama 405 jam atau sekitar 3 bulan, dimulai dari tanggal 14 Juni 2021 hingga 3 September 2021. Praktikan mendapatkan kesempatan melakukan KP Merdeka Belajar dengan mengkonversikan beberapa mata kuliah yaitu Kerja Profesi (3 SKS), dan Psikologi Remaja (2 SKS), Psikologi Remaja (2 SKS), dan Psikologi dalam Kehidupan Digital dan Penerapannya dalam Ruang Lingkup Urban (2 SKS).

Selama melaksanakan KP, praktikan memegang salah satu proyek besar Dapoerdongeng yaitu proyek *SMASHED Project*. Praktikan mengampu pada bagian Riset, Pengembangan, dan Kemitran memiliki beberapa tugas, diantara lain adalah pertama yaitu memverifikasi, dan melengkapi *database* calon mitra yang belum lengkap atau perlu diperbaharui seperti alamat Lembaga, ketua Lembaga, nomor telepon Lembaga calon mitra program *SMASHED Project*. Kedua, melakukan riset dan tinjauan mengenai perkembangan masa remaja untuk dijadikan materi konten *Instagram* *SMASHED*. Ketiga, mencari materi konten *Instagram* *SMASHED* Indonesia berdasarkan Teori Perkembangan dan Psikologi Remaja mengenai perkembangan masa remaja. Keempat, mencari materi konten *Instagram* *SMASHED* Indonesia berdasarkan Psikologi Remaja mengenai permasalahan pada masa remaja melakukan riset Media Sosial sejenis dengan program *SMASHED* untuk dikomparasi dan usulan untuk pengolahan media sosial *SMASHED* Indonesia. Kelima, memverifikasi, menghubungi, dan mengkonsultasikan *database* calon mitra pada program *SMASHED Project*, seperti Lembaga Pendidikan khususnya SMP dan Dinas Pendidikan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Keenam, membuat SOP Komunikasi dengan Dinas Pendidikan di Jabodetabek. Dan ketujuh membuat rancangan konten *Instagram* *SMASHED* Indonesia.

Praktikan juga berkesempatan untuk melakukan kajian pada perkembangan masa remaja dan permasalahan pada masa remaja, yang hasil

kajiannya digunakan sebagai dasar ilmu materi membuat rancangan konten untuk media sosial *Instagram* SMASHED Indonesia. Tugas tersebut melibatkan pengaplikasian mata kuliah yang dikonversi selama KP Merdeka Belajar, sehingga praktikan memenuhi capaian pembelajaran dan mampu mengaplikasikan secara langsung mata kuliah yang dikonversi.

Dilihat dari kesempatan-kesempatan yang praktikan dapatkan selama melakukan KP di Dapoerdongeng, dapat terlihat bahwa kualifikasi sebagai mahasiswa psikologi sangat berguna atau menjadi modal utama untuk berkerja bila dibandingkan dengan mahasiswa jurusan lain. Karena, Dapoerdongeng berkerja dalam ranah Pendidikan dan memberikan edukasi. Kualifikasi kemampuan mahasiswa psikologi untuk melihat faktor-faktor psikologis khususnya pada masa remaja seperti hubungan sebab-akibat isu remaja, perkembangan kognitif, fisik, sosio-emosional, dan lain sebagainya penyebab *risky behavior* yang dilakukan remaja diperdalam oleh mahasiswa psikologi. Bila dibandingkan dengan mahasiswa jurusan lain, tentunya tidak mendalami pembelajaran mengenai penyebab dan akibat dari suatu fenomena (misalnya) kenakalan remaja itu terjadi, melainkan melihat dari tampak luar seperti faktor eksternalnya saja. Namun, pada mahasiswa psikologi, mendalami faktor internal dan eksternal, serta mempelajari mengenai cara pencegahan atau intervensi untuk mencegah (sebagaimana dikutip dalam tugas *SMASHED Project* yang praktikan kerjakan) isu-isu perkembangan remaja itu terjadi.

Melaksanakan KP di Dapoerdongeng, praktikan mengalami beberapa kendala. Beberapa kendalanya adalah SOP Komunikasi yang belum disesuaikan dengan target kerja *SMASHED Project* dan kesulitan mencari mitra karena kurangnya pemngetahuan praktikan terkait pengetahuan produk *SMASHED Project*. Hal ini membuat praktikan belum memiliki bentuk gambaran yang jelas mengenai program yang ditawarkan untuk calon mitra. Kendala tersebut membuat praktikan semakin mengembangkan diri dengan baik, praktikan semakin menumbuhkan perilaku inisiatif dan disiplin. Selain menumbuhkan perilaku inisiatif dan disiplin, praktikan juga mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi dengan orang lain dan juga kreativitas. Adapula praktikan mendapatkan banyak pembelajaran dan pengalaman berkerja di Dapoerdongeng, dan bisa dijadikan gambaran mengenai dunia kerja secara luas dan nyata. Praktikan juga berkesempatan untuk bisa mengaplikasikan ilmu psikologi berupa teori-teori yang

telah dipelajari sebelumnya, selama menjalani KP. Dengan begitu, praktikan dapat mencapai profil lulusan Universitas Pembangunan Jaya yang sudah ditetapkan pada kurikulum 2015 yaitu sebagai *Social Marketer*.

4.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang praktikan dapat berikan untuk perusahaan, Universitas, dan mahasiswa. Berikut beberapa saran dari praktikan, yaitu:

4.2.1 Perusahaan

1. Praktikan sempat mengalami kesulitan ketika menggunakan SOP Komunikasi dengan mitra yang lama karena belum disesuaikan dengan target pelaksanaan kerja baru *SMASED Project*. Maka dari itu, perusahaan disarankan untuk membuat pembaharuan SOP Komunikasi secara berkala. Dengan begitu, proses komunikasi anatara calon mitra efektif, maksimal, menghemat waktu namun dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menanyakan *review* dari mahasiswa magang selanjutnya atau pendapat dari individu yang telah berpengalaman menggunakan komunikasi tersebut.
2. Memberikan mahasiswa magang selanjutnya akses untuk memperoleh pengetahuan mengenai website platform edukasi *SMASHED Project*, pengetahuan mengenai teknis-teknis yang akan dilakukan dalam skenario SOP Komunikasi dengan calon mitra SMP. Hal ini dilakukan supaya mahasiswa magang selanjutnya memiliki pengetahuan produk yang mendalam, dan siap menghadapi pertanyaan-pertanyaan tidak terduga dari calon mitra. Adapula hal ini bisa membantu menaikkan percaya diri mahasiswa magang dalam berkomunikasi dengan calon mitra, sehingga kemungkinan untuk memperoleh mitra lebih besar.
3. Platform dari *SMASHED Project* yang berbentuk *website* berisikan film interaktif untuk siswa SMP tersebut belum di rilis, sehingga praktikan dan mahasiswa magang lainnya juga belum memiliki pengetahuan yang spesifik maupun pengalaman mengaksesnya. Praktikan dan tim magang lainnya hanya mendapatkan gambaran dari penjelasan tim Dapoerdongeng di awal

perkenalan. Maka dari itu, perusahaan disarankan untuk memiliki ilustrasi platform dan bagaimana cara aksesnya atau memberikan sinopsis film sejak awal para mahasiswa magang mulai. Dengan begitu, mahasiswa magang selanjutnya memiliki pemahaman yang lebih spesifik sehingga dapat menjawab bila menghadapi pertanyaan-pertanyaan tidak terduga dari calon mitra.

4.2.2 Universitas

Praktikan memiliki saran kepada Universitas, khususnya Program Studi Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya untuk tetap menjalin hubungan yang baik dengan Instansi perusahaan PT Dapoer Dongeng Noesantara.

Seperti yang praktikan jelaskan sebelumnya bahwa kendala yang dihadapi adalah kurangnya percaya diri dan wawasan mengenai cara berkomunikasi secara *professional*. Oleh karena itu, praktikan memiliki saran untuk universitas khususnya dengan Program Studi Psikologi untuk mengadakan pelatihan kesiapan kerja (*work readiness*) dengan alumni yang sudah berkerja atau memiliki pengalaman berkerja untuk mengajarkan kepada para adik-adik tingkatnya mengenai cara berkomunikasi, beradaptasi, dan cara berperilaku dalam dunia kerja. Spesifiknya lagi, yaitu mengadakan *coaching session* dengan alumni untuk mengajarkan cara berbicara dengan klien, atau berbicara dengan atasan, dan lain sebagainya terkait cara berkomunikasi di lingkungan kerja. Dengan pelatihan atau *coaching session* tersebut, diharapkan para mahasiswa kedepannya memiliki kesiapan dan kepercayaan diri untuk berkomunikasi dan beradaptasi di lingkungan kerja kedepannya, minimal ketika melaksanakan kegiatan Kerja Profesi yang membawa nama baik universitas.

4.2.3 Mahasiswa

Praktikan memiliki saran untuk para mahasiswa yang akan menempuh Kerja Profesi, khususnya Skema Merdeka Belajar.

1. Pertama, perlu membangun rasa yakin dan percaya diri ketika berada di lingkungan kerja. Selanjutnya, perhatikan capaian pembelajaran mata kuliah yang dikonversi supaya ketika menjalani KP di instansi, mahasiswa bisa mengaplikasikan ilmu yang relevan secara lebih dalam. Manfaatkan waktu

magang untuk meminta pekerjaan yang memiliki kaitan dengan psikologi lebih banyak.

2. Kedua, mempelajari dengan tekun dan resapi ilmu-ilmu pada mata kuliah yang mengajarkan cara berperilaku, berkomunikasi, dan menyesuaikan diri dalam perusahaan supaya memudahkan ketika menjalani KP.
3. Ketiga, menambah keterampilan kerja terkait riset atau mengkaji perilaku-perilaku seseorang di media sosial, untuk bisa mengolah media sosial dan memperoleh *engagement* yang baik. Hal ini sangat berguna karena banyak perusahaan yang juga memiliki media sosial seperti *Instagram*, Facebook, dan lain sebagainya. Tidak jarang mereka meminta mahasiswa magang untuk membantu mengolah media sosialnya, melakukan kajian, dan membantu membuat konten. Untuk itu, memiliki keterampilan tersebut merupakan nilai tambahan untuk diri sendiri dan menguntungkan bagi perusahaan.

